UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perubahan Kadar Vascular Endothelial Growth Factor (VEGF) Pada Air Mata Pasien Edema Makula Diabetika Setelah Terapi Kombinasi Injeksi Bevacizumab Intravitreal Dan Natrium Diklofenak Topikal Dibandingkan Dengan Monoterapi Injeksi Bevacizumab Intravitreal
CAHYANTO WAHYU H, dr. Supanji, M.Kes., Ph.D., Sp.M (K) ; dr. M. Bayu Sasongko, M.Epid., Ph.D, Sp.M
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

PERUBAHAN KADAR VASKULAR ENDOTHELIAL GROWTH FACTOR (VEGF) PADA AIR MATA PASIEN EDEMA MAKULA DIABETIKA SETELAH TERAPI KOMBINASI INJEKSI BEVACIZUMAB INTRAVITREAL DAN NATRIUM DIKLOFENAK TOPIKAL DIBANDINGKAN DENGAN MONOTERAPI INJEKSI BEVACIZUMAB INTRAVITREAL

Cahyanto Wahyu Hutomo, Supanji, Muhammad Bayu Sasongko

Departemen Ilmu Kesehatan Mata, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada/RSUP Dr. Sardjito

Tujuan: Membandingkan kadar VEGF air mata pada pasien edema makula diabetik (EMD) yang di terapi dengan terapi kombinasi injeksi bevacizumab intravitreak dan natrium diklofenak topikal dibandingkan dengan mnoterapi injeksi bevacizumab intravitreal.

Metode: Experimental randomized controlled trial pada 44 pasien dengan EMD naif. Sampel dibagi secara acak menjadi 2 kelompok, satu kelompok mendapat injeksi intravitreal bevacizumab 1,25mg dan tetes mata natrium diklofenak 3 kali sehari (kelompok intervensi, n=22) dan kelompok yang lain mendapat hanya injeksi bevacizumab intravitreal 1,25mg (kelompok kontrol, n=22). Kadar VEGF air mata diamati pada saat sebelum intervensi dan 1 bulan setelah intervensi. Dilakukan perbandingan perubahan kadar VEGF pada kedua kelompok. Data tambahan mengenai visus, tekanan intraokular dan skor nyeri juga diamati pada penelitian ini.

Hasil: Median perubahan kadar VEGF air mata pada kelompok intervensi sebesar 4,409 pg/mL dan pada kelompok kontrol sebesar 21,555 pg/mL. Analistik statistik menggunakan uji median menunjukkan tidak ada perbedaan yang bermakna di antara kedua kelompok ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Tidak terdapat perbedaan perubahan kadar VEGF air mata yang lebih tinggi pada terapi kombinasi injeksi intravitreal bevacizumab dan natirum diklofenak topikal dibandingkan dengan monoterapi injeksi intravitreal bevacizumab pada pasien retinopati diabetika dengan edema makula, akan tetapi perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memastikan hal tersebut.

Keywords: edema makula diabetik, natrium diklofenak, bevacizumab, VEGF, air mata

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perubahan Kadar Vascular Endothelial Growth Factor (VEGF) Pada Air Mata Pasien Edema Makula Diabetika Setelah Terapi Kombinasi Injeksi Bevacizumab Intravitreal Dan Natrium Diklofenak Topikal Dibandingkan Dengan Monoterapi Injeksi Bevacizumab Intravitreal
CAHYANTO WAHYU H, dr. Supanji, M.Kes., Ph.D., Sp.M (K) ; dr. M. Bayu Sasongko, M.Epid., Ph.D, Sp.M
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

CHANGE OF TEARS VASCULAR ENDOTHELIAL GROWTH FACTOR (VEGF) LEVEL ON DIABETIC MACULAR EDEMA PATIENTS AFTER COMBINATION THERAPY OF BEVACIZUMAB INTRVITREAL INJECTION AND TOPICAL NATRIUM DICLOFENAC COMPARED WITH MONOTHERAPY OF BEVACIZUMAB INTRAVITREAL INJECTION

Cahyanto Wahyu Hutomo, Supanji, Muhammad Bayu Sasongko

Departemen Ilmu Kesehatan Mata, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada/RSUP Dr. Sardjito

Objective: To compare the change in VEGF levels in the tears of patients with diabetic macular edema (DME) who were treated with combination therapy of intravitreal bevacizumab and topical natrium diclofenac against those injected with monotherapy intravitreal bevacizumab.

Methods: Experimental randomized controlled trial on 44 patients with naïve DME. Sample were randomized into two groups, one group receiving intravitreal injection of 1.25 mg of bevacizumab and topical natrium diclofenac three times daily (intervention group, n=22) and the other receiving intravitreal injection of 1.25 mg of bevacizumab only (control group, n=22). Tear levels of VEGF were measured before treatment and one month after treatment. The changes of tear VEGF levels were compared between the two groups. Additional data of changes in visual acuity, intraocular pressure, and visual analogue scales for pain were also observed.

Results: The median changes of tears VEGF levels from intervention group and control group was 4.409 pg/mL and 21.555 pg/mL respectively. Statistical analysis using median test show no significance difference between two groups ($p > 0.05$).

Conclusion: The changes on VEGF levels in tears of combination therapy of intravitreal bevacizumab and topical natrium diclofenac against those injected with monotherapy intravitreal bevacizumab was not different statistically but further research is needed to draw conclusion from this statement.

Keywords: diabetic macular edema, natrium diclofenac, bevacizumab, VEGF, tear

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Perubahan Kadar Vascular Endothelial Growth Factor (VEGF) Pada Air Mata Pasien Edema Makula Diabetika Setelah Terapi Kombinasi Injeksi Bevacizumab Intravitreal Dan Natrium Diklofenak Topikal Dibandingkan Dengan Monoterapi Injeksi Bevacizumab Intravitreal
CAHYANTO WAHYU H, dr. Supanji, M.Kes., Ph.D., Sp.M (K) ; dr. M. Bayu Sasongko, M.Epid., Ph.D, Sp.M
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/